

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini sesuai dengan Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020, yaitu memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester. Program MBKM ini mempersiapkan mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang tangguh, sesuai dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Kampus Merdeka menjadi sebuah konsep baru yang mendukung mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi dalam buku Haryono (2021:252). Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya agar dapat mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global.

Harus diketahui bahwa merdeka belajar erat kaitannya dengan kurikulum merdeka. Bahkan dapat dikatakan konsep dan tujuan merdeka belajar adalah landasan utama bagi implementasi dari kurikulum ini. Pemahaman yang baik

atas istilah tersebut pada hakikatnya akan mempermudah pula memahami apa dan bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan pada proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Allah SWT melukiskan konsep pengajaran ini dalam AlQuran Surat Al-Baqarah ayat 31. Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 31 Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى
الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ
صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"¹

Dalam ayat tersebut menjabarkan bahwa merdeka belajar memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan menyatakan pikiran dan bebas dari segala bentuk ketakutan dalam mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya sesuai dengan kemampuannya. Siswa diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Itulah sebabnya Ki Hajar Dewantara menggambarkan sekolah sebagai Taman Siswa,

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kemenag RI, 2020-2024)

yaitu tempat yang indah, menyenangkan, membuat orang betah dan jauh dari ketakutan²

Proses mengikuti program MBKM dibagi menjadi 3 tahap. Tahap 1 adalah sosialisasi dan pendaftaran mengikuti kegiatan MBKM, dan dilanjutkan dengan proses seleksi mahasiswa. Mahasiswa yang telah memenuhi verifikasi kelayakan diperbolehkan untuk mengajukan ikut program MBKM. Proses pendaftaran mengikuti proses yang disyaratkan oleh mitra. Selanjutnya, mahasiswa melengkapi syarat-syarat pendaftaran. Tahap 2 adalah tahap lolos seleksi dan tahap pelaksanaan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh mitra tempat berlangsungnya kegiatan MBKM. Selanjutnya tahap 3, kegiatan MBKM sebagai kegiatan pembelajaran perlu didokumentasikan dalam bentuk logbook kegiatan.

Universitas Darul Ulum Jombang merupakan salah satu universitas di Jombang yang ikut melaksanakan Program MBKM Kemendikbudristek. Terdapat beberapa kegiatan program MBKM Kemendikbudristek yang sudah dilaksanakan oleh Universitas Darul Ulum Jombang, yaitu: Kampus Mengajar (KM), Magang Bersertifikat Studi Independen (MSIB), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), dan Wirausaha Merdeka. Kampus Mengajar Merupakan kanal memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam

² Leu, "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31." Vol.11 Hal.115

pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program persiapan karier yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan jaminan konversi SKS yang diakui perguruan tinggi. Magang dan Studi Independen Bersertifikat atau MSIB merupakan salah satu kebijakan prioritas tertinggi di lingkungan pendidikan tinggi Kemendikbudristek, karena adanya perubahan lapangan kerja atau lulusan pendidikan tinggi melalui link and match antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan program Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar selama satu semester di perguruan tinggi (PT) dari klaster lain di Indonesia. Peserta program ini berhak mendapat pengakuan kredit mata kuliah hingga 20 SKS dan berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kepercayaan diri, dan kepekaan sosial di luar kampusnya.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Pelaksana Program mengembangkan pembelajaran wirausaha yang mampu

mengasah jiwa kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa.

Pada dasarnya, adanya program MBKM adalah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Mahasiswa nantinya secara tidak langsung akan diajak untuk belajar caranya hidup di lingkungan masyarakat.

Meskipun program Kampus Merdeka memiliki potensi yang besar, implementasinya di perguruan tinggi, termasuk Universitas Darul 'Ulum, tidak selalu berjalan mulus. Beberapa isu yang sering muncul antara lain:

1. Kurangnya Sosialisasi tentang MBKM
2. Dosen dan Administrasi Universitas yang kurang paham program MBKM
3. Administrasi yang rumit yang dapat menghambat program.
4. Terdapat perbedaan persepsi antara pihak universitas, mahasiswa, dan dosen terkait tujuan dan manfaat program ini.

Berangkat dari pemikiran dan analisis di atas, dan juga pengalaman penulis sebagai salah satu mahasiswa yang mengikuti salah satu program MBKM, maka penulis tertarik meneliti hal tersebut dalam bentuk skripsi yang

berjudul “*Analisis Program Kampus Merdeka dan Peran Perguruan tinggi di Universitas Darul Ulum Jombang*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi MBKM di Universitas Darul Ulum Jombang?
2. Apa saja tantangan MBKM di Universitas Darul Ulum Jombang?
3. Bagaimana peran Universitas Darul Ulum Jombang dalam mendukung keberhasilan MBKM?

C. Tujuan

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis proses implementasi MBKM di Universitas Darul Ulum Jombang.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam program MBKM di Universitas Darul Ulum Jombang.
3. Mengkaji peran perguruan tinggi dalam mendukung program MBKM di Universitas Darul Ulum Jombang

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapakan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan program MBKM di Universitas Darul Ulum Jombang. Adapun kegunaan tersebut antara lain:

1. Lembaga

Sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program MBKM di Universitas Darul Ulum Jombang.

2. Mahasiswa

Sebagai informasi mengenai peluang dan manfaat dari program MBKM untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa.

3. Peneliti

Sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tinggi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan guna memberikan gambaran yang jelas dari masing-masing bab yang saling berkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud disini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini merupakan permulaan dari pembahasan yang di dalamnya mengulas tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori. Tinjauan tentang konsep MBKM, definisi dan latar belakang MBKM, pilar-pilar MBKM, kerangka kebijakan MBKM, peran perguruan tinggi, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Bab III : Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat pengukur data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yaitu mencakup gambaran umum lokasi penelitian, visi-misi, struktur organisasi, reduksi data, penyajian data program MBKM, dan penarikan kesimpulan program MBKM di Universitas Darul 'Ulum Jombang.

Bab V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

